

**PENYAJIAN LAPORAN PERSEGMENTASI BAGI
KEPENTINGAN PIHAK INTERNAL UNTUK
EVALUASI KINERJA UNIT-UNIT BISNIS PADA
DISTRIBUTOR "X" SURABAYA
(STUDI KASUS PADA CV. KAPINIS)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

JOCY DRAJAT RAHADI
No. Pokok : 049615334

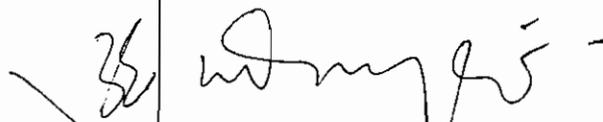
KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2004

Surabaya,.....⁰⁵⁻⁰⁸⁻²⁰⁰⁴.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. ERINA SUDARYATI, MSi, Ak.

SKRIPSI

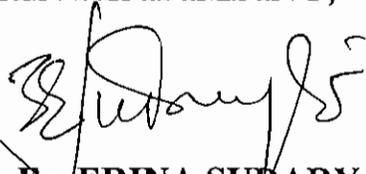
**PENYAJIAN LAPORAN PERSEGMENTASI BAGI
KEPENTINGAN PIHAK INTERNAL UNTUK
EVALUASI KINERJA UNIT-UNIT BISNIS PADA
DISTRIBUTOR "X" SURABAYA**

(STUDI KASUS PADA CV. KAPINIS)

**DIAJUKAN OLEH:
JOCY DRAJAT RAHADI
No. Pokok: 049615334**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Erina SUDARYATI, MSi, Ak.

TANGGAL 30-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 31-8-04

ABSTRAKSI

Informasi akuntansi manajemen yang tepat dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam proses perencanaan, penilaian kinerja, pengambilan keputusan, dan tindakan korektif bagi perusahaan. Laporan keuangan global perusahaan disusun menggunakan kalkulasi biaya penuh (*absorption costing*), dimana bentuk laporan ini membebankan semua biaya manufaktur ke produk. Laporan keuangan dengan metode pembebanan biaya *absorption costing* hanya dapat dimanfaatkan untuk perusahaan yang hanya memiliki satu unit bisnis dan kepentingan eksternal perusahaan karena tidak memisahkan biaya tetap dan biaya variabel.

Dewasa ini semakin banyak perusahaan yang memiliki beberapa unit bisnis didalam operasional perusahaannya. Hal ini dilakukan untuk menambah daya saing perusahaan terhadap kondisi pasar. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan melakukan efisiensi sumber daya perusahaan. Dimana kepemilikan beberapa unit bisnis dalam satu perusahaan akan menghemat biaya operasional perusahaan, karena terjadinya *join cost* didalam implementasi operasionalnya.

Penilaian kinerja bagi perusahaan yang memiliki beberapa unit bisnis dengan menggunakan kalkulasi biaya penuh yang tidak memisahkan biaya tetap dan biaya variabel, akan menghasilkan keputusan yang menyesatkan. *Reporting the profit contributions of activities or other units within an organization is called segmented reporting* (Hansen & Mowen; 2003:622). Dalam laporan persegmen, manajer dapat mengetahui marjin kontribusi dan marjin segmen dari tiap-tiap unit bisnis. Suatu unit bisnis yang patut untuk dipertahankan apabila marjin segmennya bernilai positif, jika marjin segmen bernilai negatif berarti unit bisnis tersebut tidak mampu untuk menutupi biaya tetap langsungnya dan tentunya tidak dapat memberikan kontribusi pada perusahaan dalam menutupi biaya tetap bersama (*common cost*).

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kasus. Obyek penelitian adalah CV. Kapinis Distributor Nestle yang memiliki tiga unit bisnis antara lain *Traditional Channel*, *Confectionery Channel*, dan *Medical Channel*. Unit bisnis ini merupakan suatu *profit center* yang bertanggung jawab atas pendapatan dan laba. Dengan membuat laporan keuangan yang disegmen maka manajemen dapat mengetahui kontribusi laba yang dihasilkan oleh masing-masing unit bisnis secara obyektif.

Kesimpulan dapat ditarik dari hasil analisis, bahwa ketiga unit bisnis patut dipertahankan karena menghasilkan marjin segmen yang positif sepanjang tahun 2002. Kontribusi laba perusahaan dapat ditingkatkan bila pembebanan target yang proporsional, penambahan outlet baru, dan perbaikan daftar kunjungan harian dilakukan. Selain itu penambahan unit bisnis baru juga dapat meningkatkan kontribusi laba perusahaan secara keseluruhan.